

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Implementasi Sistem Aplikasi Pendataan Pegawai (A-GTK) di SMK Negeri 3 Kota Probolinggo dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Implementasi sistem aplikasi pendataan pegawai (A-GTK) sudah diterapkan sejak tahun 2018;
2. Validasi data guru dan tenaga kependidikan dapat dilihat dari data rekap di sistem aplikasi A-GTK;
3. Implementasi sistem aplikasi A-GTK dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan yang mengisi data berdasarkan riwayat yang ada di data pokok pendidikan dengan dipandu oleh operator A-GTK sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan administrasi yang ada di SMKN 3 Probolinggo. Selain itu, terdapat 6 indikator Implementasi Kebijakan Publik (Ukuran dan Tujuan Kebijakan, Sumber Daya, Sikap Pelaksana/Disposisi, Karakteristik Agen Pelaksana, Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik) dan 5 indikator sistem aplikasi (Keakuratan Informasi

(Accuracy), Relevan (Relevance), Kelengkapan Informasi (Completeness), Ketepatan Waktu (Timeliness), Kualitas Informasi..

B. Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Sistem Aplikasi Pendataan Pegawai (A-GTK) di SMK Negeri 3 Kota Probolinggo, adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk instansi di SMK Negeri 3 Kota Probolinggo.
 - a. Dalam pelaksanaan Sistem Aplikasi Pendataan Pegawai (A-GTK) di SMK Negeri 3 Kota Probolinggo, instansi di SMK Negeri 3 Kota Probolinggo walaupun telah menerapkan dengan sangat efektif, namun masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan, sumber daya, maupun waktu. Diharapkan kedepannya, instansi dapat memberikan motivasi lebih khususnya kepada guru dan tenaga kependidikan yang masih lemah tentang teknologi, karena akan berpengaruh kepada usaha dalam pencapaian tujuan instansi. Selain itu diharapkan pula agar instansi dapat melakukan supervisi periodik kepada pegawainya, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan keahlian yang dimiliki oleh pegawai. Selain itu, instansi juga harus dapat melakukan penempatan pegawai sesuai dengan fungsinya, hal ini dapat berpengaruh pada pelaksanaan tugas dari pegawai tersebut karena tidak sesuai dengan kompetensinya.

- b. Masih terdapat kelemahan pada kebijakan yang dilakukan oleh instansi, proses pengambilan keputusan yang dilakukan masih belum sepenuhnya melibatkan seluruh anggota instansi. Keterlibatan penerapan sistem aplikasi A-GTK masih banyak berfokus kepada guru dan ASN. Sehingga diharapkan, pelaksanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi dapat menerapkan prinsip *good governance* yang diharapkan sehingga pelaksanaan kinerja dapat dilakukan secara lebih optimal.
2. Saran untuk penulis selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan memperluas subjek penelitian agar lebih baik. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pembahasan yang lebih mendalam terhadap indikator-indikator dan dimensi penelitian ini.